

ABSTRAK

PIDYA RAHMADANI 2026. Analisis Praktik Sistem Bagi Hasil Pertanian Bawang Merah Antara Petani dan Pemodal di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Nasrullah dan Indriana

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik sistem bagi hasil pertanian bawang merah antara petani dan pemodal di Desa Kadingeh, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Sistem ini menjadi solusi bagi petani yang memiliki keterbatasan modal dalam menjalankan usaha tani. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama dilakukan berdasarkan kesepakatan lisan yang dilandasi kepercayaan. Pemodal menyediakan biaya produksi, sedangkan petani bertanggung jawab atas pengelolaan lahan hingga panen. Pembagian hasil umumnya dilakukan setelah modal dikembalikan, dengan sistem bagi hasil 50:50. Keberhasilan sistem ini dipengaruhi oleh faktor cuaca, harga pasar, pengalaman petani, dan tingkat kepercayaan. Secara umum, sistem ini membantu petani mengatasi keterbatasan modal, meskipun dalam kondisi gagal panen petani cenderung lebih dirugikan karena tenaga yang dikeluarkan tidak diperhitungkan secara khusus.

Kata kunci: sistem bagi hasil, pertanian bawang merah, petani dan pemodal, kerja sama pertanian.